

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan. Penelitian ini berusaha untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah diperoleh dari lapangan.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian tidak dilakukan pada semua sekolah, peneliti melakukan penelitian pada 3 dari 7 SMAN untuk mendapatkan gambaran standar proses pembelajaran (pendidikan agama Islam) PAI. Sekolah yang peneliti pilih adalah SMAN 1 Rantau, SMAN 1 Tapin Selatan, dan SMAN 1 Salam Babaris. Pemilihan 3 sekolah ini berdasarkan letak geografis masing-masing sekolah. SMAN 1 Rantau mewakili SMAN yang letaknya dekat dengan pusat kabupaten, SMAN 1 Tapin Selatan mewakili jarak pertengahan, sedangkan SMAN 1 Salam Babaris sebagai sekolah yang jaraknya jauh atau berbatasan dengan kabupaten tetangga.

### **C. Data dan Sumber Data**

Data yang ingin digali dalam penelitian ini adalah tentang perencanaan pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, evaluasi proses dan hasil pembelajaran, dan pengawasan proses pembelajaran.

Sumber data pada penelitian adalah:

#### **1. Guru PAI**

Guru PAI yang menjadi sumber data berjumlah 5 (lima) orang. Terdiri dari 3 (tiga) orang guru PAI SMAN 1 Rantau, 1(satu) orang guru PAI SMAN 1 Tapin Selatan, dan satu orang guru PAI SMAN 1 Salam Babaris. Data yang diperoleh dari guru berupa dokumen silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), kegiatan pelaksanaan pembelajaran, dan pelaksanaan penilaian proses dan hasil belajar.

#### **2. Kepala Sekolah dan Pengawas PAI**

Kepala sekolah yang menjadi sumber data berjumlah tiga orang, sedangkan pengawas PAI jumlahnya satu orang. Data yang diperoleh dari kepala sekolah dan pengawas berupa kegiatan yang dilakukan untuk mengawasi perencanaan pembelajaran, kegiatan pelaksanaan pembelajaran, dan pelaksanaan penilaian proses dan hasil belajar.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu:

1. Dokumentasi, teknik ini digunakan untuk menggali data pada aspek perencanaan yang dilihat dari dokumen silabus, RPP, dokumen penilaian

proses dan hasil belajar yang digali dari guru PAI serta dokumen pengawasan pembelajaran yang digali dari kepala sekolah dan pengawas PAI.

2. Observasi, teknik ini digunakan untuk melihat sejauh mana implementasi standar proses pembelajaran digunakan pada pelaksanaan proses pembelajaran, dan penilaian proses dan hasil belajar yang dilaksanakan oleh guru PAI.
3. Wawancara, digunakan untuk mengetahui perencanaan, pelaksanaan, penilaian dan pengawasan yang diperoleh dari guru PAI dan sejauh mana supervisor melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan standar proses pembelajaran (SPP) dari kepala sekolah dan pengawas PAI.

Jenis data, sumber data dan teknik pengumpulan data di atas, digambarkan secara lebih rinci dalam tabel berikut:

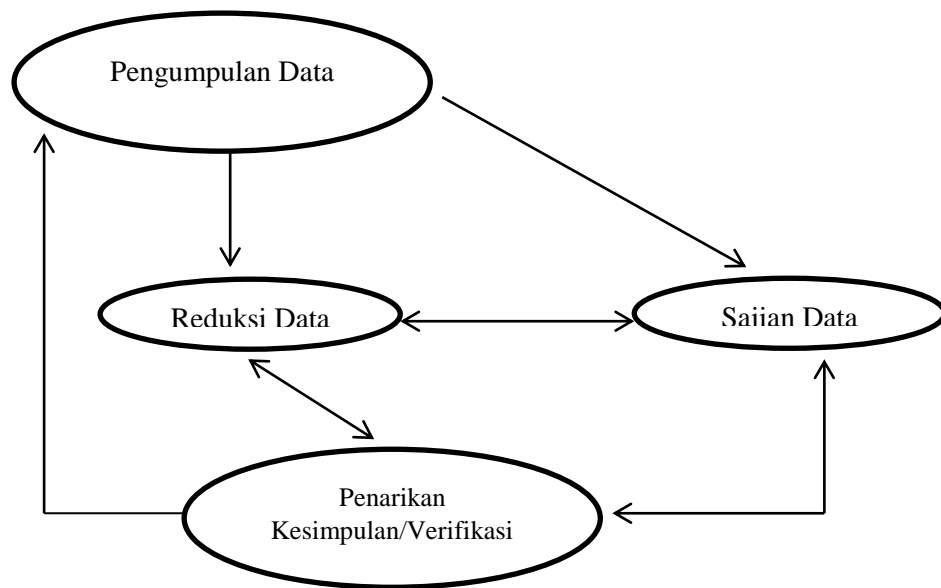
**Tabel. 3.1. Jenis Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data**

No	Data	Sumber Data	Teknik
1	Perencanaan standar proses pembelajaran PAI	Guru PAI, kepala sekolah, Pengawas PAI	Wawancara, dokumentasi
2	Pelaksanaan standar proses pembelajaran PAI	Guru PAI, kepala sekolah, Pengawas PAI	Wawancara, observasi,
3	Penilaian proses dan hasil belajar pada pembelajaran PAI	Guru PAI, kepala sekolah, Pengawas PAI	Wawancara, observasi, dokumentasi
4	Proses pengawasan yang dilakukan oleh pengawas dan kepala sekolah terhadap pelaksanaan pembelajaran PAI	Pengawas PAI, kepala sekolah, guru PAI	Wawancara, dokumentasi

### E. Analisis Data

Aktivitas dalam analisis data pada penelitian ini terdiri dari empat komponen yang saling berinteraksi, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

Teknik analisis data model interaktif dalam penelitian ini dijelaskan sebagaimana langkah-langkah berikut:



**Gambar 1. Model Analisis Interaktif (*interactive model*)<sup>1</sup>**

### 1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan proses pencarian data yang dilakukan dengan jalan pengamatan atau observasi, wawancara dan dokumentasi. Dari catatan tersebut peneliti perlu membuat catatan refleksi yang merupakan catatan dari peneliti sendiri berisi komentar, kesan, pendapat, dan penafsiran terhadap fenomena yang ditemukan terkait dengan implementasi standar proses dari perencanaan sampai dengan pengawasan pembelajaran.

### 2. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, perumusan, perhatian pada penyederhanaan atau menyangkut data dalam bentuk uraian atau laporan yang terinci dan sistematis, pada pokok-pokok yang penting agar lebih

---

<sup>1</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 247.

mudah dikendalikan. Laporan kegiatan ini merupakan proses seleksi atau pemilahan, pemfokusan atau pemusatan perhatian, penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan lapangan. Reduksi data merupakan bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak diperlukan dan mengorganisasikan data yang diperlukan sesuai dengan fokus permasalahan.

### 3. Penyajian Data (*Display Data*)

*Display data* merupakan upaya penyajian data untuk melihat gambaran keseluruhan data atau bagian-bagian tertentu dari penelitian. Data yang dikumpulkan tidak semuanya valid dan reliable, karenanya perlu dilakukan reduksi agar data yang dianalisis benar-benar memiliki validitas dan realibilitas yang tinggi. Sajian data yang sudah direduksi diberikan dalam bentuk narasi kalimat yang disusun secara logis dan sistematis mengacu pada rumusan masalah. Sajian data yang disampaikan berupa tabel dan analisis dari data pada tabel tersebut yang berupa narasi. Hal ini dimaksudkan agar pembaca penelitian ini dapat memahami isi penelitian dengan lebih jelas.

### 4. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir atas pola-pola atau konfigurasi tertentu dalam penelitian ini sehingga menggambarkan secara utuh terhadap seluruh rangkaian kegiatan penelitian. Sejak awal kegiatan pengumpulan data seorang peneliti sudah harus memahami arti berbagai hal yang dimulai dengan melakukan pencatatan-pencatatan, peraturan-peraturan,

pernyataan-pernyataan, arahan sebab akibat dan berbagai proposisi. Kesimpulan atau verifikasi adalah upaya untuk mencari makna terhadap data yang dikumpulkan dengan mencari pola, tema, hubungan, persamaan, hal-hal lain yang sering timbul dan sebagainya.

Teknik pengambilan kesimpulan dalam penelitian ini adalah teknik induksi berdasarkan bagian-bagian yang telah dikumpulkan, kemudian dikelompok-kelompokkan yang saling berhubungan. Reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan sebagai suatu jalinan pada saat sebelum, selama dan sesudah pengumpulan data dalam bentuk yang sejajar. Tiga jenis kegiatan analisis ini dan kegiatan pengumpulan data merupakan siklus dan interaktif.

## **F. Pengecekan Keabsahan Data**

Menurut Nusa Putra dan Santi Lisnawati, uji kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan pengamatan, triangulasi, pengecekan teman sejawat, pengecekan anggota, analisis kasus negatif, dan kecukupan referensi.<sup>2</sup> Dalam penelitian ini, keabsahan data ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas. Peneliti melakukan pengecekan keabsahan data hasil penelitian dengan cara:

### **1. Perpanjangan Pengamatan**

Peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai. Moleong mengatakan, “Perpanjangan

---

<sup>2</sup>Nusa Putra dan Santi Lisnawati, *Penelitian Kualitatif Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), cet. II, h. 33-34.

pengamatan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan”.<sup>3</sup> Dalam penelitian ini peneliti melakukan perpanjangan pengamatan, dengan kembali lagi ke lapangan untuk memastikan apakah data yang telah penulis peroleh sudah benar atau masih ada yang salah. Waktu yang ditentukan dalam penelitian ini selama dua bulan, maka waktu ini digunakan secara optimal, peneliti terus melakukan pengamatan lapangan guna memastikan data yang ada, mengulang-ulang observasi sehingga diketahui kebenaran data atau perubahannya.

## 2. Triangulasi

Zuhriyah menyatakan,

Trianggulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding data itu, tekniknya dengan pemeriksaan sumber data lainnya.<sup>4</sup>

Menurut Sugiyono,

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.<sup>5</sup>

Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber.

Triangulasi sumber digunakan untuk pengecekan data tentang keabsahannya, membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu

---

<sup>3</sup>Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2002), h. 248.

<sup>4</sup>Nurul Zuhriyah, *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), h. 24.

<sup>5</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), cet. 6, h. 273.



dokumen dengan memanfaatkan berbagai sumber data informasi sebagai bahan pertimbangan. Dalam hal ini peneliti membandingkan data hasil observasi dengan data dokumen yang ada, wawancara dengan berbagai sumber terkait dengan implemtasi standar proses. Sebagai contoh, dalam melakukan wawancara dengan pengawas PAI terkait pengawasan yang dilakukan peneliti, juga melakukan konfirmasi kepada kepala sekolah dan guru PAI apakah yang disampaikan oleh pengawas PAI sesuai dengan kenyataan serta melakukan pengecekan dokumen dari buku tamu sekolah.